

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara ilmiah yang berdasarkan data untuk tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik.

Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Agustinova, 2015:9).

Konsep asimilasi budaya yaitu suatu proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara orang perorang (Firmansyah, 2016:9), atau kelompok-kelompok masyarakat. Mayoritas yang mendiami suatu tempat atau masyarakat lebih mengikuti kebiasaan dari penduduk mayoritas.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman mendalam pada objek penelitian yang berfokus kepada fenomena masyarakat yang terjadi.

Pendekatan deskriptif analitik memusatkan pada kegiatan ontologis, sehingga data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat, atau gambar memiliki makna yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi, data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan analisis, bukan dalam bentuk angka-angka (Agustinova, 2015:17-18).

Data yang disusun setelah menemukan jawaban atas rumusan masalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dapat diuraikan dalam bentuk narasi. Data yang diperoleh dalam bentuk rekaman audio atau pertanyaan yang sudah disusun kemudian ditanyakan kepada narasumber kemudian disusun menjadi narasi yang dapat menjawab rumusan masalah yang akan diamati.

3.2. Jenis Data

Data akan digunakan untuk meliputi data primer dan sekunder sebagai cara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Serta sebagai pendukung topik yang telah peneliti susun.

1.1.3 Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari wawancara dan observasi, di tempat yang sering digunakan untuk berkumpul oleh masyarakat kampung Serayu RT 2 RW 5.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi antara lain: jurnal dan buku yang relevan dengan topik penelitian.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indra (pengelihatian, pendengaran, penciuman pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Agustinova, 2015:36-37).

Peneliti melakukan observasi di wilayah kampung Serayu kota Semarang dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang akan diteliti. Objek observasi adalah ruang komunal yang sering digunakan untuk perkumpulan warga Serayu, yaitu sumur dan halaman rumah. Selain itu peneliti akan mengikuti kegiatan yang dihadiri oleh warga Serayu IV RT 2/RW 5 meliputi, pertemuan RT, PKK, kerja bakti, dan doa Rosario.

1. Wawancara

Menurut Sugiono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Agustinova, 2015:33).

Wawancara akan dilakukan dengan narasumber yaitu Ibu Yayuk warga asli kampung Serayu yang berasal dari etnis Jawa, Pak Gunawan sebagai Ketua RW 5. Narasumber lain yang akan peneliti wawancarai yaitu warga etnis Tionghoa. Saat ini peneliti belum mendapatkan nama pasti warga etnis Tionghoa yang akan diwawancarai, meskipun demikian peneliti nanti akan dibantu oleh Ibu Yayuk untuk mencari informan.

1. Dokumentasi.

Menurut Sukardi dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Danu eko agustinova, 2015:39).

Dokumentasi yang akan digunakan sebagai data informasi melalui video tentang kegiatan warga RT 2/RW 5. Dokumentasi yang akan penulis gunakan juga jurnal dan buku yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel/ dapat dipercaya (Danu eko agustinova, 2015:39).

3.4. Teknik analisis data

Terdapat tiga tahapan dalam analisis data yaitu.

3.4.1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa (Agusta, 2003:10).

Reduksi data dilakukan dengan cara meringkas data dan menarasikan hasil wawancara.

3.4.2. Penyajian

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Agusta, 2003:10).

Teknik penyajian dengan cara menarasikan hasil observasi dengan membuat catatan lapangan. Dan menarik kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara.

3.4.3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti dengan cara menarasikan hasil wawancara dan observasi dengan catatan yang telah penileliti susun saat lakukan melakukan kunjungan ke Kampung Serayu.

